

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pada pembahasan akhir ini dapat penulis tarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemberian Jaminan Hari Tua (JHT) parab pekerja tetap di PT. Inti Indo Sawit Subut di Merlung Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan berdsasarkan perjanjian dan kesepakatan bersama melalui proses di BPJS Provinsi Jambi, bagi pekerja yang diberikan dalam masa kerja minimal 10 ntahun dan maksimal 20 – 25 Tahun, pada usia 56 tahun dengan nilai santuannya sebesar Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah). Melalui mikanisme pihak perusahaan telah memperhitungkan anggaran jamina n hari tua (JHT), melaksanakan pemberian Jamnian Hari Tua (JHT) kepada pekerja, dan pihak PT. Inti Indo Sawit Subur telah menyiapkan anggaran untuk JHT pekerja yang memasuki masa pensiun.
2. Kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan pemberian Jaminan Hari Tua (JHT), adalah terjadinya penundaan pencairan dana yang sudah disepakati kedua belah pihak, terlalu banyaknya berokrasi yang harus diselesaikan, persyaratan yang terlalu banyak, sehingga terjadi penundaan dan keterlambatan pencairan mencapai 3 – 4 bulan. Kendala-kendala yangv g ditemui adalah, terjadi penundaan pemberian Jaminan Hari Tua (JHT), terhambat terhadap adanya birokrasi dalam pencairan, dan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.
3. Penyelesaian permasalahan Jaminan Hari Tua (JHT) dengan permasalahan pemberian Jaminan Hari Tua (JHT) yang menimbulkan masalah, maka proses penyelesaian masalah dilakukan secara musyawarah secara kekeluargaan dan tanpa melalui proses hukum. Posisi dalam jabatan pekerja, masa kerja, pencapaian target, kemudian dalam

penyelesaian masalah melalui musyawarah gagal dicapai. Warga akhirnya sepakat menyelesaikan masalah tersebut melalui musyawarah kedua belah pihak, tanpa melibatkan dari pihak manapun juga.

## **B. Saran.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengamatan serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam implementasi program jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Jambi sebagai berikut :

1. Bagi pekerja tetap atau karyawan gaji dan upah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Karyawan hendaknya menjadikan Jaminan Hari Tua (JHT) sebagai penyemangat dalam bekerja, oleh karena itu karyawan didorong untuk meningkatkan motivasi, khususnya motivasi untuk memperoleh gaji dan upah yang lebih baik dengan cara menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan teliti.
2. Selain pemberian Jaminan Hari Tua (JHT) selama bekerja pekerja diberikan bonus, dan tunjangan lainnya, dan hendaknya perusahaan memberikan suatu penghargaan dengan memberikan hadiah kepada pekerja yang berprestasi agar dapat memotivasi para karyawan yang lain.
3. Perusahaan lebih memperhatikan Jaminan Hari Tua (JHT) bagi pekerja tetap dan jumlah gaji dan upah yang diberikan kepada pekeraja kontrak. Apabila perusahaan ternyata tidak mampu memberikan gaji dan upah yang lebih baik kepada karyawan, sebaiknya perusahaan secara terbuka memperlihatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada karyawan. Hal ini bertujuan agar karyawan dapat memahami kemampuan perusahaan saat ini dalam memberikan gaji maupun upah kepada karyawannya. Perusahaan bersedia menerima kritik dan saran dari para pegawai mengenai tingkat gaji dan upah.